

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

#### 1. Peningkatan pemahaman konsep matematika siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Guided Discovery Learning*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan dan diolah, hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika antara siswa yang memperoleh pembelajaran model *guided discovery learning* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran langsung. Diketahui pula bahwa rata-rata skor postes siswa yang memperoleh pembelajaran model *guided discovery learning* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung, sehingga peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang memperoleh pembelajaran model *guided discovery learning* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung.

Ditinjau dari faktor kemampuan awal matematika siswa, tidak terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematika pada siswa yang berkemampuan matematika rendah antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *guided discovery learning* dan siswa yang memperoleh pembelajaran langsung. Diketahui pula bahwa rata-rata skor pretes siswa yang berkemampuan awal matematika rendah yang memperoleh pembelajaran model *guided discovery learning* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung.

#### 2. Peningkatan pemahaman konsep matematika siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran langsung.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan dan diolah, hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika antara siswa yang memperoleh pembelajaran model *guided discovery learning* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran langsung. Diketahui pula bahwa rata-rata skor postes siswa yang memperoleh model

Nia Nurmalasari, 2015

**PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI MODEL GUIDED DISCOVERY LEARNING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran langsung lebih rendah daripada siswa yang memperoleh pembelajaran model *guided discovery learning*, sehingga peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang memperoleh pembelajaran model *guided discovery learning* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung.

Ditinjau dari faktor kemampuan awal matematika siswa, tidak terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematika pada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *guided discovery learning* dan siswa yang memperoleh pembelajaran langsung. Diketahui pula bahwa rata-rata skor pretes siswa yang berkemampuan awal matematika yang memperoleh pembelajaran langsung lebih rendah daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung.

### **3. Perbedaan kualitas peningkatan pemahaman konsep matematika**

Berdasarkan hasil penelitian, setelah data pretes dan postes diolah dengan menguji N-Gain maka hasilnya terdapat perbedaan kualitas peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika antara siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *guided discovery learning* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran langsung.

Dari hasil N-Gain diperoleh hasil bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *guided discovery learning* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung. Dengan skor rata-rata N-Gain siswa yang memperoleh pembelajaran model *guided discovery learning* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung. Sehingga didapatkan hasil bahwa kualitas peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *guided discovery learning* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *guided discovery learning* secara signifikan lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran langsung. Dengan demikian, Pembelajaran dengan model *guided discovery learning* lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa daripada model pembelajaran langsung.

Selain itu, terdapat beberapa saran yang bermanfaat bagi peneliti serupa. Adapun beberapa saran tersebut sebagai berikut.

1. Pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *guided discovery learning* disarankan untuk dijadikan alternatif pembelajaran matematika di sekolah, khususnya di SD dengan karakteristik yang sama dengan subjek penelitian ini dan pada materi yang sama yaitu bangun ruang prisma segitiga, limas segi empat, tabung dan kerucut.
2. Disadari bahwa penelitian ini terbatas pada SD tertentu dan materi yang spesifik dengan mengambil  $n = 93$  bangun ruang prisma segitiga, limas segi empat, tabung dan kerucut. Oleh karena itu, disarankan ada kajian lebih lanjut terhadap model pembelajaran *guided discovery learning* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika